

JURNAL ILMIAH

PERILAKU IBU DALAM PENANGGULANGAN DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS 4 ULU PALEMBANG 4 ULU

Dian Emiliasari

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada
Email: dianemiliasari@yahoo.com

ABSTRAK

Menurut WHO, diare membunuh dua juta anak di dunia setiap tahun. Berdasarkan data dinas kesehatan kota Palembang, jumlah penderita diare di Palembang pada tahun 2017 berjumlah 48.000 penderita, sedangkan jumlah balita diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2016 berjumlah 1.341 balita dan meningkat pada tahun 2017 dengan jumlah 1.361 balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku ibu dalam penanggulangan diare pada balita dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Variabel yang diteliti, yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu dalam penanggulangan diare pada balita. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang di analisis secara univariat. Hasil analisis menunjukkan bahwa 62% dari responden berpengetahuan baik; 58% bersikap baik; 64% melakukan tindakan yang baik dalam penanggulangan diare pada balita di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang 2018. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, masih banyak ibu yang belum memiliki pengetahuan dan sikap yang mendukung dalam penanggulangan diare pada balita. Maka, disarankan agar puskesmas meningkatkan penyuluhan secara terpadu melalui peran serta aktif dari masyarakat dan perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku ibu dalam penanggulangan diare pada balita.

Kata Kunci: Balita, Diare, Perilaku

ABSTRACT

Based on WHO, diarrhea kills about 2 million children in the world each year. Referring to Palembang health service in 2017, number of diarrhea suspect reached 48.000 people. Meanwhile, diarrhea cases tend to increase in working area of community health center 4 Ulu Palembang every year. In 2016, there were about 1.341 children suspected diarrhea and increased to 1.361 in 2017. This research aim to know about mothers behaviour using descriptive method. Variables include mother's knowledge, attitudes, and actions in dealing of children under five years with diarrhea. This thesis will be developed based on primary and secondary data. Data will be analyzed with univariate statistic. The analysis shows that 62% respondent have good knowledge, 58% have good attitude, and 64% have done proper action in caring children under five years with diarrhea in community health center 4 Ulu working area 2018. Based on result, there's many mothers who didn't has good knowledge and attitude in care of children under five years with diarrhea in working area community

health center. It's suggested that intensive promotion is necessarily given which integrating society participation. To learn more factors influencing mother's behavior in caring children under five years with diarrhea needs further research.

Keywords: *Diarrhea, The Children Under The Age of Five*

PENDAHULUAN

Tujuan pembangunan kesehatan yang telah digariskan di dalam sistem kesehatan nasional dan rencana pokok program pembangunan jangka panjang di bidang kesehatan adalah untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi setiap penduduk, agar dapat diwujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan nasional (Profil dinas kesehatan kota Palembang, 2016).

Untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakan salah satu indikator yaitu indikator angka kematian bayi dan kematian balita, karena dapat menjadi tolak ukur derajat kesehatan masyarakat. Indikator kematian bayi dan balita dipengaruhi oleh beberapa penyakit diantaranya penyakit infeksi dan penyakit menular contohnya penyakit diare.

Diare seringkali dianggap sebagai penyakit sepele, padahal di tingkat global dan nasional fakta menunjukkan sebaliknya. Menurut catatan dari *World Health Organization* (WHO), diare membunuh dua juta anak di dunia setiap tahun (Koalisi untuk Indonesia sehat, 2017).

Dari hasil beberapa penelitian dan laporan, dari tahun ke tahun diare termasuk kedalam sepuluh besar penyakit yang dilaporkan masyarakat. Hal ini menunjukkan penyakit ini tetap ada di masyarakat dengan kejadian yang hampir sama tiap tahunnya (Irianto, 2016). Pada

tahun 2014, Diare merupakan penyakit dengan frekuensi Kejadian Luar Biasa (KLB) kelima terbanyak (Amiruddin, 2017).

Menurut survei Kesehatan Rumah Tangga, Departemen Kesehatan RI tahun 1996, 12 % penyebab kematian adalah diare. Disebutkan, akibat diare dari 1.000 bayi, 70 bayi meninggal dunia sebelum merayakan ulang tahunnya yang pertama. Ditemukan pula bahwa dari tujuh bayi yang dikubur, satu diantaranya meninggal karena diare. Statistik menunjukkan bahwa setiap tahun diare menyerang 50 juta penduduk Indonesia, dan 2/3nya adalah balita dengan korban meninggal sekitar 600.000 jiwa (Widjaja, 2012).

Dari hasil rekapitulasi data Dinas Kesehatan kota Palembang, jumlah penderita diare pada tahun 2015 sebanyak 47.365 penderita dan pada tahun 2016 berjumlah 53.429 penderita serta pada tahun 2017 sebanyak 48.000 penderita (Subdin P2P Dinas Kesehatan kota Palembang, 2018).

Sedangkan jumlah penderita diare di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 1 Palembang, pada tahun 2015 sebanyak 1.740 penderita, pada tahun 2016 yaitu berjumlah 1.913 penderita diare, dan pada tahun 2017 berjumlah 2.375 penderita (Subdin P2P Dinas Kesehatan kota Palembang, 2018).

Dari jumlah tersebut, diketahui bahwa balita yang menderita diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu

Palembang pada tahun 2015 berjumlah 1.025 penderita, pada tahun 2016 berjumlah 1.341 penderita, dan pada tahun 2017 berjumlah 1.361 penderita (Poliklinik Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) Puskesmas 4 Ulu Palembang, 2018).

Adapun penyebab diare dipengaruhi oleh berbagai faktor misalnya keadaan gizi, kebiasaan atau perilaku, sanitasi lingkungan, dan sebagainya. (Amiruddin, 2017). Akibat perilaku masyarakat Indonesia yang kurang baik dan sanitasi lingkungan yang buruk menyebabkan balita mudah terserang diare (BKKBN, 2018).

Kematian akibat diare umumnya disebabkan oleh mencret yang terjadi tak berkesudahan sehingga penderita kehilangan cairan dan elektrolit dalam tubuh yang menyebabkan kekurangan cairan atau *dehidrasi* (Irianto, 2016). Jika tidak diobati, diare ini akan berlanjut menjadi diare presisten (berlangsung > 14 hari) (Evy, 2017).

Penanganan diare pun tidak semudah membalikan telapak tangan. Pemberian cairan yang mengandung *elektrolit* penting memang baik untuk mencegah *dehidrasi* penderita, tetapi pemberian obat anti diare yang tidak pada tempatnya malah berbahaya (Medicastore, 2017). Namun dengan tatalaksana diare yang cepat, tepat, dan bermutu, kematian dapat ditekan seminimal mungkin (Infeksi, 2017).

Berdasarkan dari peningkatan balita penderita diare yang terjadi setiap tahunnya di Puskesmas 4 Ulu Palembang. Selain itu, letak geografis wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu ialah di sepanjang aliran sungai Musi, dimana masyarakat sangat bergantung dalam memenuhi kebutuhan

sehari-harinya, baik untuk mandi, cuci, ataupun sebagai sumber air minum. Sehingga dari kebiasaan masyarakat tersebut, dikhawatirkan dapat menimbulkan diare pada balita.

Dari uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terhadap perilaku ibu dalam penanggulangan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif* dengan pendekatan penelitian *kuantitatif*.

HASIL PENELITIAN

Pengetahuan Ibu Dalam Penanggulangan Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Palembang Tahun 2018.

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden menurut jawaban pertanyaan pengetahuan tentang penanggulangan diare pada balita.

Jawaban	n	%
Ya, tahu	100	100
Tidak tahu	0	0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa seluruh responden (100 %) sudah menjawab dengan benar pertanyaan tentang pengertian penyakit diare.

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan tentang penyebab diare pada balita di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang 2008

Jawaban	n	%
Ya, tahu	67	67
Tidak tahu	33	33

Total	100	100
-------	-----	-----

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa sebagian besar responden (67 %) telah menjawab dengan benar pertanyaan pengetahuan no 2 tentang penyebab diare pada balita.

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan tentang akibat yang ditimbulkan penyakit diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang 2018

Jawaban	n	%
Ya, tahu	49	49
Tidak tahu	51	51
Total	100	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa sebagian besar responden (51 %) tidak menjawab dengan benar dan sebesar 49% yang menjawab dengan benar pertanyaan pengetahuan tentang akibat yang ditimbulkan oleh penyakit diare.

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan tentang cara pemberian oralit di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang 2018

Jawaban	n	%
Ya	95	95
Tidak	5	5
Total	100	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar responden (95 %) telah menjawab dengan benar pertanyaan dan hanya 5% yang salah menjawab pertanyaan pengetahuan tentang cara pemberian oralit.

Tabel 5. Distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan tentang pembuatan

larutan gula garam di wilayah kerjapuskesmas 4 Ulu Palembang 2018

Jawaban	n	%
Ya, tahu	70	70
Tidak tahu	30	30
Total	100	100

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa sebagian besar responden (70%) telah menjawab dengan benar dan sebagian kecil lainnya (30%) salah menjawab pertanyaan pengetahuan tentang pembuatan larutan gula garam

Tabel 6. Distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan tentang pemberian Air Susu Ibu saat balita diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang 2018

Jawaban	n	%
Ya	90	90
Tidak	10	10
Total	100	100

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar responden (90 %) telah menjawab dengan benar dan hanya sebagian kecil yang salah menjawab pertanyaan pengetahuan tentang pemberian Air Susu Ibu saat balita diare.

Tabel 7. Distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan tentang pemberian susu formula saat balita diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang 2018

Jawaban	n	%
Ya, tahu	52	52
Tidak tahu	48	48
Total	100	100

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa sebagian besar responden (52 %)

telah menjawab dengan benar sedangkan yang lainnya salah menjawab pertanyaan pengetahuan tentang pemberian susu formula saat balita diare

Tabel 8. Distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan tentang pemberian makan pada balita yang terkena diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang 2018

Jawaban	n	%
Ya, tahu	91	91
Tidak tahu	9	9
Total	100	100

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa sebagian besar responden (91 %) telah menjawab dengan benar dan hanya sebagian kecil (9%) yang salah menjawab pertanyaan pengetahuan tentang pemberian makan pada balita yang terkena diare.

Tabel 9. Distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan tentang manfaat mencuci tangan dengan sabun di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang 2018

Jawaban	n	%
Ya, tahu	88	88
Tidak tahu	12	12
Total	100	100

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa sebagian besar responden (88 %) telah menjawab dengan benar dan sebagian kecil (12%) salah menjawab pertanyaan pengetahuan tentang manfaat mencuci tangan dengan sabun.

Tabel 10. Distribusi frekuensi responden menurut pengetahuan tentang hal yang

harus dilakukan jika keadaan balita yang diare semakin memburuk di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Palembang 2018

Jawaban	n	%
Ya, tahu	100	100
Tidak tahu	0	0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 5.10 diketahui bahwa seluruh responden (100 %) telah menjawab dengan benar pertanyaan pengetahuan tentang hal yang harus dilakukan jika keadaan balita yang menderita diare semakin memburuk.

Setelah semua data diperoleh, kemudian jumlahkan skor setiap responden berdasarkan jawaban pertanyaan kuesioner pengetahuan, lalu ditentukan nilai median dari total skor seluruh responden, sehingga didapatkan nilai median 8. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 11:

Tabel 11. Distribusi responden menurut total skor jawaban pertanyaan pengetahuan di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang 2008

Total skor	n	%	Median
5	2	2	
6	11	11	
7	25	25	
8	27	27	8
9	16	16	
10	19	19	
Jumlah	100	100	

Dari tabel 11 diketahui bahwa sebagian besar (27 %) responden mendapatkan nilai total 8, sebesar (25%)

mendapatkan nilai 7, sebesar (19%)
mendapatkan nilai 10, sebesar (16%)
mendapatkan nilai 9, sebesar (11%)
mendapatkan nilai 6, dan sebesar (2%)
mendapatkan nilai 5.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan didapatkan skor nilai median 8 dari pengetahuan ibu dalam penanggulangan diare pada balita, sehingga dapat diperoleh 2 kategori pengetahuan yaitu pengetahuan baik (nilai ≥ 8) yaitu responden yang memperoleh nilai 8, 9, 10 yang berjumlah 62 responden dan pengetahuan tidak baik (nilai < 8) yaitu responden yang memperoleh nilai 5, 6, 7 sebanyak 38 responden, dapat kita lihat pada tabel 12 :

Tabel 12. Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Tentang Penanggulangan Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Palembang 2018

Pengetahuan	n	%
Baik	62	62
Tidak Baik	38	38
Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar (62 %) dari responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik. Sedangkan sebagian lainnya yaitu sebesar (38%) termasuk kedalam kategori tidak memiliki pengetahuan yang baik dalam penanggulangan diare pada balita.

Sikap Ibu dalam Penanggulangan Diare pada Balita di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu Palembang Tahun 2018

Kuesioner sikap menggunakan skala *likert*, sehingga untuk jawaban pernyataan yang bersifat positif, diberikan skor 4 jika menjawab sangat setuju, skor 3 jika menjawab setuju, skor 2 jika tidak setuju, dan skor 1 jika menjawab sangat tidak setuju. Pada pernyataan negatif, diberikan skor 4 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor 3 untuk jawaban tidak setuju, skor 2 untuk jawaban setuju, dan skor 1 jika sangat setuju.

Tabel.13. Distribusi frekuensi responden menurut sikap tentang mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Pengetahuan	n	%
Sangat setuju	39	39
Setuju	61	61
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa sebagian besar responden (61 %) menyatakan setuju, sedangkan yang lainnya menjawab sangat setuju dengan pernyataan sikap tentang mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar.

Tabel 14. Distribusi frekuensi responden menurut sikap tentang cara memasak air di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Sikap	n	%
Sangat setuju	29	29

Setuju	71	71
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 14 diketahui bahwa sebagian besar responden (71 %) menyatakan setuju, dan sebesar (29%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sikap tentang memasak air air minum sampai mendidih.

Tabel 15. Distribusi frekuensi responden menurut sikap tentang pemberian rebusan daun jambu biji bagi balita yang menderita diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Jawaban	n	%
Sangat setuju	11	11
Setuju	73	73
Tidak setuju	16	16
Sangat tidak setuju	0	0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 15 diketahui bahwa sebagian besar responden (73 %) menyatakan setuju, sebesar (11%) menyatakan sangat setuju, dan sebesar (16%) menyatakan tidak setuju dengan pernyataan sikap tentang pemberian rebusan daun jambu biji bagi balita yang menderita diare.

Tabel 16. Distribusi frekuensi responden menurut sikap tentang penghentian pemberian minum saat balita diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Jawaban	n	%
Sangat setuju	1	1

Setuju	6	6
Tidak setuju	92	92
Sangat tidak setuju	1	1
Total	100	100

Berdasarkan tabel 16 diketahui bahwa sebagian besar responden (92 %) menyatakan tidak setuju, sebesar (1%) menyatakan sangat tidak setuju, sebesar (6%) menyatakan setuju, dan sebesar (1%) menyatakan sangat tidak setuju dengan pernyataan sikap tentang penghentian pemberian minum saat balita diare.

Tabel 17. Distribusi frekuensi responden menurut sikap tentang pemberian susu formula yang lebih diencerkan saat balita diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Jawaban	n	%
Sangat setuju	0	0
Setuju	43	43
Tidak setuju	55	55
Sangat tidak setuju	2	2
Total	100	100

Berdasarkan tabel 17 diketahui bahwa sebagian besar responden (55%) menyatakan tidak setuju, sebesar (2%) menyatakan sangat tidak setuju, dan sebesar (43%) menyatakan setuju dengan pernyataan sikap tentang pemberian susu formula yang lebih diencerkan saat balita diare.

Tabel 18. Distribusi frekuensi responden menurut sikap tentang penghentian pemberian air susu ibu saat balita diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Jawaban	n	%
Sangat setuju	0	0
Setuju	7	7
Tidak setuju	89	89
Sangat tidak setuju	4	4
Total	100	100

Berdasarkan tabel 18 diketahui bahwa sebagian besar responden (89 %) menyatakan tidak setuju, sebesar (4%) menyatakan sangat tidak setuju, dan sebesar (7%) menyatakan tidak setuju dengan pernyataan sikap tentang penghentian pemberian air susu ibu saat balita diare.

Tabel 19. Distribusi frekuensi responden menurut sikap tentang pemberian oralit di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Jawaban	n	%
Sangat setuju	9	9
Setuju	91	91
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 19 diketahui bahwa sebagian besar responden (91 %) menyatakan setuju dan sebesar (9%) yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sikap tentang pemberian oralit.

Tabel .20. Distribusi frekuensi responden menurut sikap tentang pemberian larutan gula garam sebagai pengganti oralit di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Jawaban	n	%
Sangat setuju	4	4

Setuju	96	96
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 20 diketahui bahwa sebagian besar responden (96 %) menyatakan setuju, dan (4%) menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sikap tentang pemberian larutan gula garam sebagai pengganti oralit.

Tabel 21. Distribusi frekuensi responden menurut sikap tentang penghentian pemberian makan saat balita diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Jawaban	n	%
Sangat setuju	0	0
Setuju	3	3
Tidak setuju	96	96
Sangat tidak setuju	1	1
Total	100	100

Berdasarkan tabel 21 diketahui bahwa sebagian besar responden (96 %) menyatakan tidak setuju, sebesar (1%) yang menyatakan sangat setuju, dan sebesar (3%) yang menyatakan setuju dengan pernyataan sikap tentang penghentian pemberian makan saat balita diare.

Tabel 22. Distribusi frekuensi responden menurut sikap tentang apa yang dilakukan jika keadaan balita yang menderita diare semakin memburuk di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Jawaban	n	%
Sangat setuju	5	5

Setuju	95	95
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 22 diketahui bahwa sebagian besar responden (95 %) menyatakan setuju, dan sebesar (5%) yang menyatakan sangat setuju dengan pernyataan sikap bahwa apa yang dilakukan jika keadaan balita yang menderita diare semakin memburuk.

Setelah semua data diperoleh, kemudian jumlahkan skor setiap responden berdasarkan jawaban pertanyaan kuesioner pengetahuan, lalu ditentukan nilai median dari total skor seluruh responden, sehingga didapatkan nilai median 30. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 23

Tabel 23. Distribusi responden menurut skor total jawaban pernyataan sikap ibu di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Total skor	n	%	Median
27	3	3	30
28	17	17	
29	22	22	
30	20	20	
31	14	14	
32	16	16	
33	6	6	
34	2	2	
Jumlah	100	100	

Dari tabel 23 diketahui bahwa sebagian besar (22 %) responden mendapatkan nilai

total 29, sebesar (20%) mendapatkan nilai 30, sebesar (17%) mendapatkan nilai 28, sebesar (16%) mendapatkan nilai 32, sebesar (14%) mendapatkan nilai 31, sebesar (6%) mendapatkan nilai 33, sebesar (3%) mendapatkan nilai 27, dan sebesar (2%) mendapatkan nilai 34.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan didapatkan skor nilai median 30 dari sikap ibu dalam penanggulangan diare pada balita, sehingga dapat diperoleh 2 kategori sikap yaitu sikap mendukung (nilai ≥ 30) yaitu responden yang memperoleh nilai 30, 31, 32, 33, 34 yang berjumlah 58 responden dan sikap tidak mendukung (nilai < 30) yaitu responden yang memperoleh nilai 27, 28, 29 sebanyak 42 responden, untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel 24 :

Tabel 24. Distribusi Responden Menurut Sikap dalam Penanggulangan Diare pada Balita di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang Tahun 2018

Jawaban	n	%
Mendukung	58	58
Tidak mendukung	42	42
Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar 58 responden (58 %) mendukung dan sebesar (42%) tidak mendukung dalam penanggulangan diare pada balita.

Tindakan Ibu dalam Penanggulangan Diare pada Balita di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu Palembang Tahun 2018

Pada pernyataan positif, jika jawaban "ya" di berikan skor 1 dan apabila jawaban "tidak" diberikan skor 0. Pada pernyataan yang bersifat negatif diberikan skor 1 jika menjawab "tidak" dan skor 0 jika menjawab "ya".

Tabel 25. Distribusi frekuensi responden menurut tindakan tentang mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Total skor	n	%
Ya	100	100
Tidak	0	0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 25 diketahui bahwa seluruh responden (100%) telah melakukan tindakan yang sesuai dengan pernyataan mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan sesudah buang air besar.

Tabel 26. Distribusi frekuensi responden menurut tindakan tentang memasak air minum sampai mendidih di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Jawaban	n	%
Ya	100	100
Tidak	0	0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 26 diketahui bahwa seluruh responden (100%) telah melakukan tindakan yang sesuai dengan pernyataan memasak air minum sampai mendidih.

Tabel 27. Distribusi frekuensi responden menurut tindakan pemberian rebusan daun jambu biji pada balita diare di

wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Jawaban	n	%
Ya	52	52
Tidak	48	48
Total	100	100

Berdasarkan tabel 27 diketahui bahwa sebagian besar responden (52%) telah melakukan tindakan yang sesuai dan sebesar (48%) tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan pernyataan pemberian rebusan daun jambu biji pada balita diare.

Tabel 28. Distribusi frekuensi responden menurut tindakan menghentikan pemberian air minum kepada balita diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2008

Jawaban	n	%
Ya	17	17
Tidak	83	83
Total	100	100

Berdasarkan tabel 28 diketahui bahwa sebagian besar responden (83%) tidak melakukan tindakan yang sesuai dan sebesar (17%) melakukan tindakan yang sesuai dengan pernyataan menghentikan pemberian air minum kepada balita yang menderita diare.

Tabel 29. Distribusi frekuensi responden menurut tindakan pemberian susu formula yang lebih diencerkan pada balita diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2008

Jawaban	n	%
Ya	64	64
Tidak	36	46

Total	100	100
-------	-----	-----

Berdasarkan tabel 29 diketahui bahwa sebagian besar responden (64%) telah melakukan tindakan yang sesuai dan sebesar (46%) tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan pernyataan pemberian susu formula yang lebih diencerkan pada balita diare.

Tabel 30. Distribusi frekuensi responden menurut tindakan menghentikan pemberian air susu ibu pada balita diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Jawaban	n	%
Ya	22	22
Tidak	78	78
Total	100	100

Berdasarkan tabel 30 diketahui bahwa sebagian besar responden (78%) tidak melakukan tindakan yang sesuai, dan sebesar (22%) bertindak sesuai dengan pernyataan menghentikan pemberian air susu ibu pada balita diare.

Tabel 31. Distribusi frekuensi responden menurut jawaban pernyataan tindakan memberikan cairan oralit pada balita diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Jawaban	n	%
Ya	100	100
Tidak	0	0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 31 diketahui bahwa seluruh responden (100%) telah melakukan tindakan yang sesuai dengan pernyataan memberikan cairan oralit pada balita diare.

Tabel 32. Distribusi frekuensi responden menurut tindakan memberikan larutan gula garam sebagai pengganti oralit di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Jawaban	n	%
Ya	81	81
Tidak	19	19
Total	100	100

Berdasarkan tabel 32 diketahui bahwa sebagian besar responden (81%) telah melakukan tindakan yang sesuai, dan sebesar (19%) tidak melakukan tindakan yang sesuai dengan pernyataan memberikan larutan gula garam sebagai pengganti oralit.

Tabel 33. Distribusi frekuensi responden menurut tindakan menghentikan pemberian makanan pada balita diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Jawaban	n	%
Ya	14	14
Tidak	86	86
Total	100	100

Berdasarkan tabel 33 diketahui bahwa sebagian besar responden (86%) tidak melakukan tindakan yang sesuai, dan sebesar (14%) bertindak yang tidak sesuai dengan pernyataan menghentikan pemberian makanan pada balita diare.

Tabel 34. Distribusi frekuensi responden menurut jawaban pernyataan tindakan membawa balita diare ke pelayanan kesehatan jika keadaan semakin memburuk di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Jawaban	n	%
Ya	100	100
Tidak	0	0
Total	100	100

Berdasarkan tabel 34 diketahui bahwa seluruh responden (100 %) telah melakukan tindakan yang sesuai dengan pernyataan membawa anak ke pelayanan kesehatan jika keadaan balita diare semakin memburuk.

Setelah semua data diperoleh, kemudian jumlahkan skor setiap responden berdasarkan jawaban pertanyaan kuesioner tindakan, lalu didapatkan nilai median 8. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 35.

Tabel 35. Tabel total skor jawaban responden menurut jawaban pernyataan tindakan di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Total skor	n	%	Median
6	9	9	
7	27	27	
8	23	23	8
9	25	25	
10	16	16	
Jumlah	100	100	

Dari tabel 34 diketahui bahwa sebagian besar (27 %) responden mendapatkan nilai total 7, sebanyak (25%) mendapatkan nilai 9, sebanyak (23%) mendapatkan nilai 8, sebanyak (16%) mendapatkan nilai 10, dan sebanyak (9%) mendapatkan nilai 6.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan skor nilai median 8, sehingga dapat diperoleh 2 kategori tindakan yaitu baik(nilai \geq 8) yaitu responden yang memperoleh nilai 8, 9, 10 yang berjumlah 64 responden dan tindakan tidak baik (nilai $<$ 8) yaitu responden yang memperoleh nilai 6, dan 7 sebanyak 34 responden, untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel 5.36 :

Tabel 36. Distribusi responden menurut tindakan dalam penanggulangan diare pada balita di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018

Jawaban	n	%
Baik	64	64
Tidak Baik	36	36
Total	100	100

Berdasarkan tabel di atas didapatkan sebagian besar tindakan responden dalam kategori baik sebanyak 64 responden (64%) dan sebanyak 36 responden (36%) memiliki kategori tindakan tidak baik dalam penanggulangan diare pada balita di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang tahun 2018.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Ibu dalam Penanggulangan Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas 4 Ulu Palembang Tahun 2018

Pengetahuan ibu yang memiliki balita dalam penelitian ini di kategorikan menjadi 2 kategori yaitu pengetahuan baik dan tidak baik. Dari hasil penelitian terhadap 100 responden terdapat 62 orang (62%) dengan pengetahuan baik, sedangkan yang termasuk kedalam

kategori pengetahuan tidak baik terdapat 38 orang (38 %).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Yudi (2016) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam penanggulangan diare pada bayi/balita yang menyatakan bahwa dari 36 responden terdapat 75% ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang penanggulangan diare pada balita, dan 25% ibu dengan tingkat pengetahuan tidak baik dalam penanggulangan diare pada balita (Yudi, 2016).

Menurut Notoadmodjo (2017) Pengetahuan atau *kognitif* merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*). Dari pengalaman dan penelitian terbukti bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Notoadmodjo, 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pengetahuan ibu dalam penanggulangan diare pada balita sudah baik yang didukung oleh penelitian Yudi (2016). Meskipun demikian, seperti yang terlihat pada hasil penelitian, masih banyak ibu-ibu yang belum mengetahui tentang penyebab, akibat yang ditimbulkan dari penyakit diare, dan penanganan diare yang tepat seperti cara membuat larutan gula dan pemberian susu formula yang lebih diencerkan.

Hal ini mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor lain misalnya tingkat pendidikan ibu yang rendah dan umur yang masih muda, sehingga perlu diberikan penyuluhan-penyuluhan secara terpadu untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam penanggulangan diare pada

balita oleh pihak puskesmas 4 Ulu Palembang.

Sikap ibu dalam Penanggulangan Diare pada Balita di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu Palembang Tahun 2018

Sikap ibu dalam penanggulangan diare di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang di kategorikan menjadi 2 yaitu, mendukung dan tidak mendukung. Dari penelitian terhadap 100 responden terdapat 58 orang (58%) dengan sikap yang mendukung sedangkan responden dengan sikap tidak mendukung yaitu 42 orang (42 %).

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek. Setelah seseorang mengetahui stimulus atau objek, proses selanjutnya akan menilai atau bersikap terhadap stimulus atau objek kesehatan tersebut. Sikap belum tentu merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi suatu perilaku (Notoadmodjo, 2017).

Hal ini menunjukkan bahwa perilaku seorang ibu dalam penanggulangan diare pada balita ditandai oleh sikap yang ditunjukkan olehnya, sehingga ibu yang memiliki pengetahuan baik akan bersikap mendukung dalam penanggulangan diare pada balita, dan sebaliknya ibu yang kurang memiliki pengetahuan akan bersikap tidak mendukung dalam penanggulangan diare pada balita. Oleh karena itu, sikap ibu yang kurang mendukung dalam penanggulangan diare pada balita harus diubah, caranya dengan meningkatkan pengetahuan ibu dalam penanggulangan diare pada balita dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan secara lebih

terpadu oleh pihak puskesmas 4 Ulu Palembang.

Tindakan ibu dalam penanggulangan diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas 4 Ulu Palembang Tahun 2018.

Tindakan ibu di kategorikan menjadi 2 yaitu, baik dan kurang baik. Hasil penelitian dari 100 responden, sebagian besar yang melakukan tindakan dengan baik yaitu sebanyak 64 orang (64%), sedangkan yang tidak baik adalah 36 orang (36%).

Secara teori perubahan perilaku mengikuti tahap-tahap, yakni melalui proses perubahan: pengetahuan (*knowledge*) – sikap (*attitude*) – praktik (*practice*) atau "PSP". Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa proses tersebut tidak selalu seperti teori diatas, bahkan dalam praktik sehari-hari terjadi sebaliknya. Artinya, seseorang telah berperilaku positif, meskipun pengetahuan dan sikapnya masih negatif (Notoatmodjo, 2017).

Teori ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Hal ini disebabkan jumlah ibu yang sudah bertindak baik lebih banyak dari pada ibu yang bersikap baik. Jadi, sikap ibu tersebut belum tentu terwujud dalam tindakan yang dilakukannya. Meskipun ibu-ibu di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang belum memiliki pengetahuan dan sikap yang baik tetapi, mereka telah melakukan tindakan yang positif dalam penanggulangan diare pada balita.

Walaupun tindakan ibu-ibu di wilayah kerja puskesmas 4 Ulu Palembang sudah baik, namun kejadian penyakit diare ini juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang dapat

mempengaruhi perilaku ibu tersebut, misalnya saat pergantian musim atau karena faktor dari kebersihan lingkungan tempat tinggal. Sehingga diperlukan ketanggapan oleh pihak puskesmas 4 Ulu Palembang dalam penanggulangan diare pada balita.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, masih banyak ibu yang belum memiliki pengetahuan dan sikap yang mendukung dalam penanggulangan diare pada balita. Maka, disarankan agar puskesmas meningkatkan penyuluhan secara terpadu melalui peran serta aktif dari masyarakat dan perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku ibu dalam penanggulangan diare pada balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Ridwan. 2017. *Current Issue Kematian Anak karena Diare*, <http://www.google.com>, diakses 20 April 2018
- Badan kordinasi keluarga Berencana Nasional, 2016. *Setiap Tahun Diare Merenggut Nyawa 100 Ribu Balita*, <http://www.bkkbn.org> diakses pada 20 April 2018
- Evy, 2017. *Diare Penyebab Kematian Tertinggi pada bayi*, <http://www.kompas.com> diakses pada 20 April 2018
- Hidayat, A.A.A, 2017. *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisis Data*, Salemba Medika, Jakarta
- Infeksi, 2017 *Diare*, <http://www.infeksi.com>, diakses pada 20 April 2018
- Irianto, Joko, 2010. *Prediksi Keparahan Diare Menurut Faktor-faktor yang*

Berpengaruh pada Anak Balita di Indonesia,

<http://www.litbangdepkes.co.id>,

diakses 20 April 2018

Koalisi untuk Indonesia Sehat, 2015.

Kampanye Gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun,

<http://www.koalisiuntukindonesiasehat.org>, diakses 20 april 2018

Maryani. Herti, 2012. *Mengatasi Penyakit*

Pada Anak Dengan Ramuan Tradisional, Agromedia Pustaka, Jakarta

Ngastiyah, 2015. *Perawatan Anak Sakit*, EGC, Jakarta